

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS KEPERAWATAN
INSTITUT PAYUNG NEGERI PEKANBARU**

KIAN, Juni 2024

DILA AULIA AMANAH PARISYA, S.Kep

Asuhan Keperawatan Pada Pasien PPOK Dengan Penerapan ACBT (*Active Cycle Breathing Technique*) Untuk Mengurangi *Dyspnea* Di Ruang Jasmin RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau

Vii + 81 Halaman + 6 Table + 9 Lampiran

ABSTRAK

Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) menimbulkan berbagai gejala antara adalah *dyspnea* atau sesak napas. *Dyspnea* dapat mengakibatkan perburukan pada pasien yang diakibatkan oleh peningkatan frekuensi pernafasan dan menurunnya kadar oksigen dalam tubuh. Penatalaksanaan PPOK secara umum ada 2 yaitu secara farmakologis dan non farmakologis. Terapi non farmakologis dapat menjadi pendamping terapi bagi penderita PPOK, salah satu tindakan yang dapat mengurangi *dyspnea* ialah dengan terapi ACBT (*Active Cycle Breathing Technique*). Desain penerapan intervensi ini menggunakan desain pre-test dan post-test. Terapi relaksasi ACBT dilakukan dengan 3, siklus pertama *Breathing Control*, siklus kedua *Thoracic Expansion Exercise* dan siklus terakhir *Forced Expiration Technique/Huffing*. Tujuan penerapan intervensi ini adalah untuk mengetahui perubahan derajat *Dyspnea*, saturasi oksigen dan penurunan skor SOBQ (*Shortness of Breath Questionnaire*) pada pasien PPOK dengan pemberian terapi ACBT di RSUD Arifin Achmad. Metode yang digunakan dalam karya ilmiah ini adalah observasi dan intervensi ACBT. Sampel penelitian ini adalah pasien (PPOK) berjumlah 1 orang. Penelitian dilakukan pada tanggal 28-31 Mei 2024. Hasil penerapan menunjukan bahwa setelah dilakukan terapi ACBT (*Active Cycle Breathing Technique*) derajat *dyspnea* menurun ditandai dengan penurunan frekuensi pernafasan dan peningkatan saturasi oksigen. Terapi relaksasi yang dilakukan selama 3 hari dengan diberikan 1 kali sehari selama 10-30 menit. Didapatkan hasil sebelum dilakukan terapi relaksasi ACBT rata-rata jumlah RR : 28 kali/menit dan setelah dilakukan menjadi 22 kali/menit dan saturasi 88% menjadi 100%, hasil skala SOBQ dari 4 (sesak berat) menjadi 2 (sesak ringan). Maka dengan adanya teknik relaksasi ACBT dapat dilakukan sebagai alternatif pelayanan kesehatan pada pasien PPOK.

Kata Kunci : ACBT (*Active Cycle Breathing Technique*), *Dypsnea*, PPOK
References : 20 (2017-2024)

**NURSING PROGRAM
NURSING FACULTY
INSTITUT PAYUNG NEGERI PEKANBARU
KIAN, June 2024**

DILA AULIA AMANAH PARISYA, S.Kep

*Nursing Care for COPD Patients Using ACBT (Active Cycle Breathing Technique) to Reduce
Dyspnea in the Jasmin Room of Arifin Achmad Hospital, Riau Province*

Viii + 81 Pages + 6 Tables + 9 Attachments

ABSTRACT

Chronic obstructive pulmonary disease (COPD) causes various symptoms, including dyspnea or shortness of breath. Dyspnea can cause worsening in patients due to increased respiratory frequency and decreased oxygen levels in the body. In general, there are 2 treatments for COPD, namely pharmacological and non-pharmacological. Non-pharmacological therapy can be a companion therapy for COPD sufferers. One action that can reduce dyspnea is ACBT (*Active Cycle Breathing Technique*) therapy. The design for implementing this intervention uses a pre-test and post-test design. ACBT relaxation therapy is carried out in 3 ways, the first cycle is Breathing Control, the second cycle is Thoracic Expansion Exercise and the last cycle is Forced Expiration Technique/Huffing. The aim of implementing this intervention is to determine changes in the degree of dyspnea, oxygen saturation and decrease in SOBQ (*Shortness of Breath Questionnaire*) scores in COPD patients by providing ACBT therapy at Arifin Achmad Regional Hospital. The method used in this scientific work is ACBT observation and intervention. The sample for this study was 1 patient (COPD). The research was conducted on 28-31 May 2024. The results of the application showed that after ACBT (*Active Cycle Breathing Technique*) therapy, the degree of dyspnea decreased, marked by a decrease in respiratory frequency and an increase in oxygen saturation. Relaxation therapy is carried out for 3 days and is given once a day for 10-30 minutes. The results obtained before carrying out ACBT relaxation therapy were an average number of RRs: 28 times/minute and after doing it it was 22 times/minute and saturation was 88% to 100%, the SOBQ scale results were from 4 (severe shortness of breath) to 2 (mild shortness of breath). So with the ACBT relaxation technique it can be used as an alternative health service for COPD patients.

Keywords : ACBT (*Active Cycle Breathing Technique*), *Dypsnea*, COPD